



**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SD NEGERI BOJONG SALAMAN 02 KECAMATAN**  
**SEMARANG BARAT KOTA SEMARANG**

Disusun oleh :

Nama : Anjar Purnomo

NIM : 6102409105

Prodi : PGPJSD

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd**

NIP. 195604051981032001

**Hj. Suprpti S,Pd**

NIP. 19560405 198103 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Bojong Salaman Kota Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Namun kegiatan dan laporan PPL 2 ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, arahan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Drs. Harry Pramono, M.Si Selaku Dekan FIK UNNES,
4. Mugiyo Hartono, M.Pd Selaku Ketua Jurusan PJKR,
5. Agus Pujiyanto Selaku Ketua Prodi PGPJSD S1,
6. Dra. Sri Susilaningsih, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SD N Bojong Salaman 02
7. Dra. Henny setyawati, Msi selaku dosen pembimbing PPL di SD N Bojong Salaman 02
8. Hj. Suprapti S.Pd selaku kepala sekolah SD N Bojong Salaman 02
9. Sumardi S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Penjasorkes SD N Bojong Salaman 02, Seluruh guru, staf, dan karyawan SD N Bojong Salaman 02
10. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan
11. Segenap siswa-siswi SD N Bojong Salaman 02 dan
12. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SD N Bojong Salaman 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang

Penyusun sebagai manusia biasa tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangannya dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan praktikan pada khusus.

Semarang,08 Oktober 2012

Penyusun

Anjar Purnomo

## DAFTAR ISI

	Halaman
Judul .....	i
Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
➤ Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
➤ Dasar Pelaksanaan .....	4
➤ Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	5
➤ Persyaratan dan Tempat .....	5
➤ Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	7
➤ Tugas Guru Praktikkan .....	8

➤ Kompetensi Guru .....	8
➤ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	9
BAB III PELAKSANAAN .....	10
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	10
B. Tahapan Kegiatan .....	10
C. Materi Kegiatan .....	11
D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL II .....	12
BAB IV PENUTUP .....	14
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	14
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas negeri Semarang adalah lembaga pendidikan tinggi keguruan ( LPTK ) yang salah satu misinya ialah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan sesuai dengan bidangnya. Sehingga mahasiswa kependidikan harus meempuh program Praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah latihan dengan jangka waktu tiga bulan.

Perkembangan dunia pendidikan semakin membaik, dikarenakan sumber daya untuk menunjang kebutuhan manusia semakin baik. Sehingga manusia dituntut untuk dapat bersaing menjadi yang terdepan diantara yang lainnya. Oleh sebab itu, perbaikan sumber daya pendidik senantiasa dikembangkan dengan beberapa pelatihan atau seeminar untuk mengikuti segala macam perkembangan pendidikan.

Kemajuan teknologi saat ini tidak dapat dihindari dan dibendung lagi. Sebagai insan pendidik dan pembawa perubahan, seorang guru dituntut sebagai seorang yang profesionalisme didalam bidangnya. Untuk itu sebagai calon pendidik, kita harus dapat berselaras dengan kemajuan teknologi dan harus dapat merubah paradigma pembelajaran sehingga lebih inovatif dan berdaya saing sehingga tidak monoton dan kaku.

Pendidik adalah insan atau orang yang tugasnya tidak hanya menularkan ilmu kepada siswa, tetapi lebih daripada itu. Pendidik adalah insan yang dapat merubah perilaku, moral serta menumbuhkan tanggungjawab kepada calon penerus bangsa. Untuk itu, pendidik adalah orang yang memiliki peranan besar

dan ikut andil dalam membentuk karakter siswa. Tidak hanya sebagai panutan, tetapi pendidik lebih mengarah mencetak kader bangsa yang bermutu kelak.

## **B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL )**

Praktik pengalaman lapangan adalah salah satu mata kuliah jurusan kependidikan yang tugasnya menerapkan teori selama menjadi mahasiswa di sebuah instansi atau lembaga kependidikan. Mahasiswa diterjunkan langsung di sekolah latihan untuk mempraktekkan secara langsung program pendidikan di semester - semester sebelumnya. Mahasiswa praktikan diterjunkan di sekolah untuk mengaplikasikan prodi atau jurusannya sebagai seorang guru secara langsung.

Program PPL ini bekerjasama dengan dinas pendidikan di beberapa Kabupaten wilayah regional sebuah Universitas. Pihak Universitas langsung bertanggungjawab kepada dinas pendidikan sebuah wilayah kota / kabupaten dalam program ini. Dalam pelaksanaannya, pihak Universitas juga harus dapat bekerjasama dengan baik kepada sekolah latihan yang dituju.

## **C. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk :

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- b. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional dan berkompeten.
- c. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

## **D. Manfaat**

Manfaat PPL memberi bekal pada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa :
  - a) Memberikan bekal yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.
  - b) Memberikan pengalaman yang berharga untuk terjun secara langsung di dunia pendidikan.
  - c) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan.
  - d) Memberikan wawasan dan pengetahuan baru yang mungkin belum diterima selama perkuliahan.
2. Manfaat bagi sekolah :
  - a) Meningkatkan kualitas dan pengetahuan baru di bidang pendidikan dalam membimbing anak didik
  - b) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan UNNES sebagai salah satu lembaga yang meluluskan para calon tenaga pendidik (guru).
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :
  - a) Mendapatkan masukan tentang keadaan pendidikan yang sesungguhnya terlaksana saat ini, sehingga memberikan tambahan informasi untuk pengembangan bahan ajar dan kajian penelitian di bidang pendidikan.
  - b) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan instansi sekolah terkait.
  - c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - d) Membantu dalam upaya peningkatan kualitas lulusan, karena mendapatkan tambahan pengalaman bagi mahasiswa khususnya program studi kependidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua komponen yang bersangkutan yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **I. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan**

Perkembangan masyarakat modern khususnya dalam bidang pendidikan semakin terspesialisasikan. Hal tersebut menuntut adanya peningkatan layanan pendidikan baik penyelenggaraan praktik kependidikan maupun proses penyiapan tenaga kependidikan. Untuk itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tingkat Keguruan (LPTK) di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan yang biasa disebut Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan dan diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat sebelumnya di bangku perkuliahan yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

#### **II. Dasar Pelaksanaan**

Pada dasarnya program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan terpadu UPT PPL UNNES sebagai LPTK. Dalam hal ini UPT PPL memiliki tanggung jawab teknis dan kewenangan untuk melaksanakan program tersebut.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
2. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi
3. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang- Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
5. Keputusan Rektor No.45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor No.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
7. Surat Keputusan Rektor No.35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

Program ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkannya dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan professional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara bertahap. Oleh karena itu tahap-tahap dalam PPL harus disusun secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil secara maksimal.

### **III. Tahap- Tahap Praktek Pengalaman Lapangan**

Pada tahap-tahap latihan pengajaran terdapat perubahan ketentuan terdahulu. Saat ini PPL dilaksanakan dua kali :

## **1. PPL I**

Tahap ini merupakan tahap awal, di mana mahasiswa belum terjun secara langsung dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi dan orientasi tentang kondisi fisik sekolah latihan dan melakukan pengamatan pengajaran.

## **2. PPL II**

Tahap ini merupakan penerjunan langsung bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan di mana mereka berperan secara aktif sebagai pendidik dalam sekolah-sekolah latihan.

## **IV. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan**

Menurut Bab I pasal 4 (Pedoman PPL UNNES), fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

## **V. Status, Peserta, Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah mahasiswa kependidikan jenjang S1, Program Diploma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS.

## **VI. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan

kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan Nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan dan contoh bagi murid pada khususnya dan lingkungan pada umumnya. Berikut ini tugas dan tanggung jawab guru

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai tehnik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta lingkungannya.
  - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
  
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai- nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru harus senantiasa memperhatikan norma- norma yang berlaku, etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias baik di dalam ataupun luar sekolah.
  - d. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **VII. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan atau sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **VIII. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru mempunyai tingkat keprofesionalan yang berimbang dalam tugasnya, adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan mengenai asas- asas pendidikan, aliran- aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan- kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pendidikan
4. Menguasai pengelolaan kelas
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan pembelajaran yang konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek

pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **I. WAKTU**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan mulai tanggal Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **II. TEMPAT**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertempat di SD Negeri Bojong Salaman 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, SD Negeri Bojong Salaman 02 terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya :

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. Letak sekolah strategis.
3. Fasilitas pendukung pendidikan memadai.

#### **III. TAHAPAN KEGIATAN**

Tahap- tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II di SD Negeri Bojong Salaman 02 Semarang meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus masing- masing selama 3 hari yaitu tanggal 3 sampai 5 Agustus 2011.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada 8 Agustus 2011 pukul 07.30 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
  - a. Pengenalan Lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SD Negeri Bojong Salaman 02 dilaksanakan pada PPL I yaitu pada tanggal 8 - 26 Agustus 2011.

Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada Laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas terlebih dahulu sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong ikut mendampingi masuk ke dalam kelas. Guru pamong melakukan pengamatan pada saat praktikan mengajar, kemudian mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Di mana sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar dilakukan pada akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing

#### **IV. MATERI KEGIATAN**

Materi yang praktikan peroleh dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahan yang mungkin muncul saat kita melakukan praktik mengajar di lapangan. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah serta Guru Pamong dari sekolah yang bersangkutan.

#### **V. PROSES DAN MATERI BIMBINGAN**

Proses pembimbingan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing secara periodik dan setiap saat ketika mahasiswa selaku guru praktikan membutuhkan bimbingan. Waktu bimbingan dilakukan selama PPL I dan PPL II berlangsung yakni dari tanggal 8 Agustus hingga 20 Oktober 2012.

Materi bimbingan yang diberikan yakni mengenai berbagai aspek kemampuan/kompetensi guru, metode dan materi pengajaran, serta penilaian terhadap siswa. Selain itu juga materi mengenai pemanfaatan media dan penanggulangan faktor penghambat dalam proses pengajaran.

## **VI. FAKTOR PENDUKUNG DAN MENGHAMBAT PELAKSANAAN PPL**

### **1. Hal-hal yang Mendukung Kegiatan PPL**

- a. SD Negeri Bojong Salaman 02 menerima mahasiswa PPL dengan sangat baik.
- b. Ruang kelas yang kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- c. Tersedianya berbagai fasilitas penunjang pengajaran seperti perpustakaan, lapangan olahraga serta sarana prasarana olahraga yang cukup lengkap.
- d. Guru Pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- e. Tersedianya buku- buku penunjang di Perpustakaan.
- f. Kedisiplinan warga sekolah yang sangat baik.
- g. Siswa SD Negeri Bojong Salaman 02 menerima mahasiswa praktikan dengan baik dan ramah dan mengikuti pembelajaran dengan baik pula.

### **2. Hal-Hal yang Menghambat Kegiatan PPL**

- a. Materi/ bahan ajar yang menurut saya cukup banyak sehingga penjelasan dari guru berjalan lambat dan berulang.
- b. Kurangnya persiapan dan penguasaan materi pengajaran oleh guru praktikan.
- c. Siswa kadang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik

## **VII. PEMBIMBINGAN OLEH GURU PAMONG**

Pembimbingan oleh guru pamong yakni dengan bapak Sumardi, S.Pd selaku pengampu mata pelajaran penjasorkes kepada mahasiswa selaku guru praktikan sangat sering atau intensif dilakukan mulai dari PPL I hingga PPL II berakhir. Bimbingan dilakukan periodik tiap minggu saat sebelum dan setelah praktik pengajaran di kelas dan di lapangan oleh guru praktikan. Guru Pamong

memberikan masukan kritik dan saran pada guru praktikan mengenai proses pengajaran yang telah berlangsung. Hal ini bertujuan agar proses pengajaran yang dilakukan guru praktikan pada pertemuan selanjutnya berlangsung lebih baik dari sebelumnya.

Bimbingan ini bagi guru praktikan benar-benar bermanfaat dan sangat membantu ketika proses pengajaran berlangsung, sehingga tujuan pengajaran yang di sampaikan dapat tercapai secara maksimal.

#### **VIII. PEMBIMBINGAN OLEH DOSEN PEMBIMBING**

Selain bimbingan oleh guru pamong, mahasiswa praktikan juga memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing yang ditugaskan dari UPT PPL UNNES untuk mendampingi mahasiswa selama PPL berlangsung. Pelaksanaan bimbingan oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Henny Setyawati, Msi dilakukan setiap beliau hadir di sekolah latihan.

Materi bimbingan lebih mengarah pada kemampuan/ kompetensi guru praktikan dan penguasaan serta penyampaian materi pada siswa. Manfaat bimbingan dari dosen pembimbing adalah untuk melengkapi bimbingan dari guru pamong dan memberikan solusi atas berbagai kendala ketika proses pengajaran dilaksanakan di sekolah latihan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pelaksanaan PPL UNNES oleh mahasiswa praktikan pada tahun 2012 di SD Negeri Bojong Salaman 02 pada umumnya berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan adanya hubungan/ kerjasama yang baik dengan berbagai pihak yang terkait khususnya dengan pihak sekolah SD Negeri Bojong Salaman 02. Selain itu mahasiswa praktikan telah diperlakukan seperti layaknya warga SD Negeri Bojong Salaman 02. Mahasiswa praktikan selama PPL di SD Negeri Bojong Salaman 02 benar-benar telah memperoleh kesan dan pengalaman yang sangat berharga yakni pengalaman terjun langsung untuk melakukan tugas layaknya guru yang sebenarnya. Pengalaman itu mulai dari membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar di kelas, melakukan evaluasi pembelajaran, pemberian tugas - tugas mandiri hingga menilai siswa didiknya. Berbagai kesan dan pengalaman ini bagi mahasiswa praktikan dapat memberikan manfaat dan menjadi bekal untuk terjun di masyarakat pada masa yang akan datang.

Demikianlah laporan PPL II ini disusun oleh penulis sebagai mahasiswa praktikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Kebanggaan dan kehormatan saya telah diterima oleh SD Negeri Bojong Salaman 02 untuk menjalankan PPL UNNES tahun 2012. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak pada pelaksanaan PPL ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih.

#### **B. SARAN**

1. Kepada SD Negeri Bojong Salaman 02 agar tetap mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah berjalan baik dan tetaplah berusaha mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa.
2. Kepada lembaga UNNES agar meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak terkait kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah latihan.
3. Bagi mahasiswa PPL agar memanfaatkan kegiatan PPL ini sebaik mungkin.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kami haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya akhirnya PPL 1 yang telah penulis lakukan telah selesai dilaksanakan dengan membawa berbagai pengalaman baru bagi penulis. Dari pelaksanaan PPL 1 yang telah penulis laksanakan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kekuatan bidang studi yang penulis miliki lebih dari siswa SDN Bojong Salaman 02, karena penulis lebih dahulu mendapatkannya. Kesulitan utama yang penulis hadapi adalah pada saat penyampaian materi karena penulis harus menjelaskan materi mulai yang paling dasar agar mudah dipahami oleh siswa. Namun hal tersebut tidak begitu dipermasalahkan oleh penulis karena itu kami anggap sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Hal tersebut akan penulis laksanakan dengan berusaha semaksimal dan sebaik mungkin tentu masalah tersebut akan dapat diselesaikan dengan baik.

Selama masa observasi setelah mahasiswa diterjunkan, didapat beberapa hal yang menyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes). Hasilnya adalah sebagai berikut :

### **1. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sebagai salah satu sekolah negeri yang ada di Kota Semarang, ketersediaan sarana dan prasarana bagi mata pelajaran penjasorkes dapat dikatakan cukup memadai tetapi lebih banyak memodifikasi alat. Di sekolah ini memang tidak memiliki halaman yang cukup luas yang dapat digunakan untuk pembelajaran penjas. Namun halaman yang juga digunakan sebagai lapangan olahraga tersebut dikatakan sempit jika dibandingkan dengan rata-rata jumlah siswa yang cukup banyak. Meskipun demikian pembelajaran Penjasorkes tetap bisa berjalan dengan baik dan lancar karena guru telah dapat memodifikasi berbagai sarana yang ada untuk dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran penjasorkes.

### **2. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Sebagian besar siswa di SDN Bojong Salaman 02 menyukai pembelajaran penjas. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan semangat dari siswa dalam mengikuti mata pelajaran ini. Sehingga dalam pengajaran, pengajar akan lebih mudah menyampaikan materi yang akan ia berikan karena setiap kegiatan yang dimulai dengan rasa senang akan lebih mudah dipahami oleh siswanya. Hal yang menjadi perhatian adalah pada pengelolaan kelas yang sulit diatur karena jumlah siswa yang terlalu banyak. Ini menyebabkan banyaknya kesempatan bagi siswa untuk tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Hal ini terlihat dengan adanya beberapa siswa ramai sendiri, dan ngobrol dengan teman. Namun hal tersebut akan segera diatasi dengan cara guru mengingatkan siswa yang ramai, meningkatkan volume suara, dan membuat suasana menjadi tenang kembali. Segala sesuatu yang menjadi halangan tersebut dapat dijadikan salah satu ajang untuk mengasah ide-ide kreatif guru yang kadang tidak muncul jika guru terdapat di sekolah yang siswanya sangat bersemangat mengikuti pelajaran ini. Secara umum, siswa SDN Bojong Salaman 02 memiliki kemampuan penerapan materi ajar yang cukup baik.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Bapak Sumardi, S. Pd. Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan mempermudah praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1. Guru Pamong dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas sudah sangat baik. Model bicara yang jelas dan keras, mampu terdengar oleh semua siswa. Beliau juga sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Guru pamong juga sabar dalam menghadapi murid-murid yang sulit diatur. Selain itu, hubungan antara guru pamong dengan praktikan juga sangat baik. Guru pamong tidak segan-segan untuk membantu praktikan saat menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong, beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan mata pelajaran penjasorkes.

Sementara kualitas dosen pembimbing juga bisa dikatakan bagus karena beliau adalah dosen di salah satu jurusan di fakultas ilmu keolahragaan (FIK)

sehingga kualitasnya pun dapat dipertanggungjawabkan. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SDN Bojong Salaman 02 . Dosen pembimbing sering memberikan saran atau masukan serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing pun siap sedia dengan segala hal yang dimiliki atau dibutuhkan oleh praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

#### **4. Kualiatas pembelajaran di sekolah**

Kualitas pembelajaran di sekolah ini secara umum masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan sebagian siswanya kurang memperhatikan materi yang diajarkan. Namun hal ini tidak dapat disalahkan karena jumlah siswa yang terlalu banyak dengan ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas yang dapat dikatakan kurang memadai. Ini terlihat pada jumlah alat dan lapangan yang tersedia di SDN Bojong Salaman 02 yang masih kurang.

#### **5. Kemampuan diri penulis**

Penulis memang masih perlu banyak latihan agar ia dapat melaksanakan perannya sebagai guru yang baik. Sebelum pelaksanaan PPL 1, praktikan telah dibekali dengan mata kuliah *microteaching* pada semester enam yang dapat dijadikan dasar untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik. Namun dengan modal tersebut belum cukup bagi siswa jika tidak langsung terjun mengajar di sekolah latihan. Untuk meningkatkan kualitas diri, praktikan akan terus berusaha belajar mempersiapkan diri dengan baik agar praktikan bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL di SDN Bojong Salaman 02 memberikan bekal bagi praktikan untuk menapak masa depan dalam dunia pendidikan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh penulis**

Dari pelaksanaan PPL 1 kami dapat mengambil banyak nilai positif. Hal tersebut terlihat pada praktek yang telah kami lakukan berdasarkan apa yang telah kami dapatkan dulunya di bangku perkuliahan yang menunjukkan peningkatan yang positif. Tidak hanya berhenti disini, namun praktikan juga dituntut untuk

dapat bersosialisai dengan lingkungan sekolah tersebut yang akan menguji profesionalisme bagi calon guru yang akan berguna bagi kehidupan kelak.

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas maupun di lapangan, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi olahraga. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bersosialisasi dengan warga sekolah, sehingga apabila telah masuk dalam dunia kerja praktikan akan lebih siap dan telah mengetahui *tips and trik* dalam mengatasi masalah di dalam kelas, lapangan maupun sekolah.

### **7. Saran bagi sekolah dan UNNES**

Praktikan menyarankan pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran olahraga. Dan pihak sekolah diharapkan agar merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang merupakan aset terpenting dalam sarana penunjang pembelajaran olahraga serta lingkungan sekolah yang membuat siswa nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran

Dan bagi UNNES, hendaknya lebih dapat bijaksana dalam penempatan dan lebih terorganisir dalam pembagian mahasiswa di setiap sekolah atau badan latihan bagi para praktikan sesuai kebutuhan sekolah .

Demikian uraian singkat yang dapat disampaikan oleh penulis. Apabila ada kata - kata yang tidak berkenan di hati, penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya.

